

BAB 4

KESIMPULAN

Sistem kepercayaan merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Salah satu kebudayaan Jepang yang berkaitan dengan kepercayaan yaitu *matsuri*. Di dalam sebuah *matsuri* terdapat berbagai ritual kepercayaan, yang membentuk suatu interaksi menjadi erat.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan dua teori. Teori yang pertama yaitu teori yang dikemukakan oleh Bocock. Teorinya mengatakan bahwa ritual merupakan kegiatan sosial, ritual tersebut terdiri dari kelompok orang yang saling berbagi untuk harapan bersama. Dari teori tersebut ternyata terlihat didalam ritual *matsuri nenchuugyouji*, ritual didalamnya terdiri dari kelompok orang yang saling berbagi dan memiliki harapan bersama, misalnya agar pertanian mereka mendapatkan hasil yang baik, terhindar dari penyakit dan mendapatkan berkah.

Teori yang kedua yaitu teori yang dikemukakan oleh Barth. Ia menjelaskan bahwa ritual merupakan kegiatan kolektif, artinya ritual tersebut merupakan simulasi kegiatan dari beberapa pelaku. Lalu dijelaskan pula bahwa ritual bukanlah monolog, artinya dalam ritual dibutuhkan dialog yang menjadikan ritual kental dengan interaksi. Teori tersebut terlihat didalam ritual yang ada pada *matsuri nenchuugyouji*. Sarana seperti *kagura*, *dashi*, *omikoshi* dan *naorai* terlihat banyak dialog yang muncul karena merupakan simulasi kegiatan dari beberapa pelaku. Dialog-dialog tersebut membentuk suatu interaksi sesama mereka.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan kedua teori tersebut bahwa *matsuri nenchuugyouji* merupakan kegiatan sosial dan kolektif yang didalamnya terdapat dialog yang akan menimbulkan interaksi. Munculnya interaksi menyebabkan hubungan sosial masyarakat menjadi erat.

BIBLIOGRAFI

Universitas Indonesia